



Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Gmim Ranolambot

Ferry Lourens Sampel Korompis¹, Hetty J. Tumurang², Steven Mandey³

Universitas Terbuka Daerah Manado, Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIPP
UNIMA

Abstract

Received: 11 Agustus 2026

Revised: 22 Agustus 2026

Accepted: 30 Agustus 2026

This study aims to identify the roles parents play in the learning process and the difficulties they encounter in this regard. The findings indicate that parental roles include acting as home-based teachers (educators), facilitators, and motivators. Difficulties experienced by parents while supporting students' learning include a lack of understanding of the study material, parents being preoccupied with work, and students treating their studies casually; additionally, some students struggle with reading comprehension, understanding Science (IPA) lessons, and participating in group work. This study employs a qualitative method utilizing observation guidelines, interview protocols, and documentation. Based on these results, it can be concluded that parental involvement plays a crucial role in students' education. The study suggests that parents should manage their time effectively to ensure that their children's home-based learning proceeds successfully

Kata kunci: *The role of parents, learning.*

(*) Corresponding Author:

ferry@ecampus.ut.ac.id,

hettytumurang@unima.ac.id,

steve@unima.ac.id

How to Cite: Korompis, F. L., Tumurang, H. J., & Mandey, S. (2026). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Gmim Ranolambot. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(9.C), 288-291. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14989>

PENDAHULUAN

Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan selalu diusahakan melalui peningkatan sarana dan prasarana, system pengajaran, dan materi yang diajarkan. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, diperlukan tenaga pendidik yang profesional. Tugas pendidik sebagai tenaga profesional adalah untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif.

Salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dilakukan melalui pendidikan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman menjelaskan peran orangtua peserta



didik adalah pendidik pertama dan utama yang sangat besar pengaruhnya dalam pembinaan dan pengembangan para peserta didik. Banyak orangtua yang beranggapan tugas mendidik hanya tugas sekolah. Para orangtua seperti ini beranggapan bahwa tugas orangtua hanya mencukupi kebutuhan lahir anak: makan, minum, pakaian dan alat-alat yang bersifat kebendaan. Orangtua juga harus lebih memperhatikan anaknya dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan, sehingga tercipta suasana keakraban antara orangtua dengan anak.

Penelitian ini berfokus pada peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Beberapa orangtua siswa yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak mengontrol belajarnya, acuh terhadap hasil belajar anak, tidak memberikan motivasi kepada anak, pembimbingan belajar yang kurang dan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya karena suatu permasalahan diantaranya orangtua yang sibuk bahkan meninggalkan anaknya untuk bekerja. Peran orangtua dalam membimbing anak dalam belajar sangat penting karena seperti yang peneliti temukan bahwa kurangnya perhatian orangtua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku kurang sopan dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, serta kurangnya pemahaman dalam pemberian materi pembelajaran

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Moleong (2012: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM Ranolambot, Kecamatan Kawangkoan Barat. Khususnya kelas IV dengan jumlah 5 peserta didik yang terdiri dari 5 Laki-laki, penelitian yang dilakukan di rumah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengamatan dan Wawancara di lokasi penelitian ditemukan bahwa peran orangtua sebagai guru di rumah (edukator) sebagian orangtua ada yang mendampingi anak dalam belajar tetapi ada juga karena kesibukan bekerja jarang mendampingi anak dalam belajar sehingga ketika peserta didik mengalami kesulitan orangtua jarang membantu dan juga karena kesibukan orangtua peserta didik kurang maksimal dalam belajar di rumah karena kadang mengarahkan peserta didik untuk mengulang pelajaran setelah pulang sekolah dan juga kadang menanyakan kesulitan apa yang dihadapi peserta didik dalam belajar. Ditemukan bahwa “orangtua RR dan RM jarang mendampingi anak dalam belajar karena sibuk dalam bekerja” dan ketika ditanyakan kepada peserta didik DK dan RR menjawab “jarang didampingi saat belajar, kadang menanyakan kesulitan yang dihadapi saat belajar. dan ditemukan juga bahwa ayah peserta didik lebih fokus bekerja dari pada mendampingi anak belajar di rumah.

Orangtua sebagai fasilitator dimana orangtua memberikan fasilitas belajar seperti buku, pensil/polpen, ruangan khusus untuk belajar dan juga suasana belajar yang nyaman dalam belajar dan dari pengamatan yang peneliti lakukan semua orangtua peserta didik sudah memberikan apa yang diinginkan peserta didik dalam menunjang proses belajar.

Orangtua sebagai motivator, motivator secara umum memiliki arti orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain, maksudnya orangtua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak-anak untuk melakukan sesuatu. Dan ditemukan cara orangtua dalam memberikan motivasi kepada peserta didik beragam ada yang berupa kalimat dan juga ada pemberian hadiah agar peserta didik lebih semangat dalam belajar. Kesulitan yang dihadapi orangtua dalam mendampingi anak belajar, orangtua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitupun sebaliknya bagi orangtua yang berpendidikan rendah kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting bagi anak-anaknya. Dan peneliti menemui bahwa sebagian orangtua kebanyakan “sulit dalam mengerti pembelajaran peserta didik” dan juga ada orangtua yang “tidak memiliki waktu yang banyak untuk mendampingi anak karena sibuk dalam bekerja dan mengurus adik dari peserta didik”.

Hasil peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD GMIM Ranolambot masih kurang karena dapat dilihat dari Nilai Ulangan Semester Kelas IV banyak peserta didik yang nilai ulangan masih rendah dan hanya 40% peserta didik kelas IV yang nilai ulangannya tinggi. Hal tersebut disebabkan karena semua peran dan perhatian orangtua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik masih kurang selama mendampingi anak dalam belajar di rumah, orangtua lebih banyak dalam bekerja dan mengurus rumah dari pada mendampingi peserta didik dalam belajar. Banyak peserta didik yang masih kurang dalam membaca dan kurang dalam hal ini mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

KESIMPULAN

Data yang ditemukan dilapangan serta analisis antara teori dengan temuan dilapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Peran orangtua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV, a. orangtua sebagai guru di rumah (Edukator) peneliti menemukan ada sebagian orangtua yang mendampingi anaknya dalam belajar tetapi ada juga yang karena sibuk dalam bekerja jadi jarang mendampingi anak belajar sehingga kurang maksimalnya pembelajaran dari peserta didik. b. orangtua sebagai fasilitator orangtua sudah memberikan fasilitas yang diinginkan peserta didik. c. orangtua sebagai motivator beberapa dari orangtua peserta didik sangat beragam dalam memberikan semangat ada yang hanya memberikan semangat berupa kalimat dan ada juga yang memberikan hadiah. 2) Kesulitan yang dihadapi orangtua dalam mendampingi peserta didik, ada yang kesulitan dalam mengerti pembelajaran peserta didik, ada juga peserta didik yang hanya sibuk dengan pekerjaan mereka dan juga peserta didik yang hanya main-main dalam belajar, ada juga peserta didik yang masih kurang dalam

membaca dan kurang paham dalam pelajaran IPA dan juga dalam kerja kelompok. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran: 1) a. Orangtua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak. b. Orangtua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. 2) Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama bersama orangtua dengan baik, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. 3) Peserta didik diharapkan lebih semangat lagi dalam belajar terlebih belajar membaca berhitung dan juga dalam belajar kelompok, mampu mengikuti pelajaran dengan baik disekolah maupun dirumah agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Moleong, Lexy.J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: CV. Eka Jaya.